

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari data primer yang didapatkan oleh peneliti terdapat 77 responden yang memiliki anak usia 6 bulan – 2 tahun di wilayah kerja Puskesmas Cibereum, Cimahi.

- a. Pemberian ASI eksklusif di wilayah Puskesmas Cibereum Cimahi yaitu sebesar 79,2%
- b. Mayoritas responden memiliki pengetahuan baik (62,3%), dengan tingkat pendidikan yang tinggi (79,2%), tidak bekerja (74%), mendapat informasi dari petugas kesehatan (54,5%), mendapat dukungan suami (50,6%), dukungan dari keluarga (62,3%), dan tidak pernah terkena COVID-19 (89,6%).
- c. Ada hubungan antara pengetahuan, pekerjaan, dukungan suami, dan media informasi dari petugas kesehatan dengan pemberian ASI eksklusif pada masa pandemic COVID-19
- d. Tidak ada hubungan antara pendidikan, dukungan teman/keluarga, dan Riwayat COVID-19 dengan pemberian ASI eksklusif pada masa *pandemic* COVID-19.
- e. Faktor pekerjaan merupakan faktor yang paling mempengaruhi pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Cibereum, Cimahi pada penelitian ini.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Responden

Hasil dari penelitian menunjukkan banyak responden yang memberi ASI eksklusif pada bayinya meskipun dalam keadaan pandemi COVID-19. Banyak ibu yang terkena COVID-19 juga masih menyusui. Pada penelitian ini pengetahuan merupakan faktor yang berpengaruh tetapi masih ada responden yang memiliki pengetahuan cukup dan kurang meskipun saat ini informasi mengenai pemberian ASI eksklusif sudah sangat mudah untuk

diakses. Dalam hal tersebut diharapkan bahwa responden bisa lebih aktif lagi untuk menambah wawasan mengenai ASI.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menambah pengetahuan mengenai ASI. Responden dapat menggunakan internet, membaca buku, bertanya pada kader atau staf puskesmas bagian Ilmu Kesehatan Anak (IKA) dan khususnya bagi masyarakat di wilayah Puskesmas Cibereum Cimahi, responden bisa bertanya melalui staf konsultasi ASI yang telah disediakan oleh puskesmas.

V.2.2 Bagi Suami

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa dukungan suami sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan pemberian ASI eksklusif saran penulis adalah suami perlu mengikuti konseling atau pendidikan menyusui bersama dengan ibu menyusui atau bisa aktif bertanya kepada ibu menyusui atau tenaga kesehatan agar dapat menambah wawasan dan bisa dengan maksimal mendukung pasangannya.

V.2.3 Bagi Puskesmas

Hasil penelitian mengenai ASI eksklusif yang diadakan di Puskesmas Cibereum Cimahi menunjukkan media informasi dari petugas kesehatan berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif. Harapan peneliti kepada petugas kesehatan untuk lebih meningkatkan lagi motivasi serta pengetahuan pentingnya ASI dan perkembangannya seperti manajemen laktasi pada masa COVID-19 bagi para responden, dalam hal ini adalah ibu menyusui agar semakin banyak anak yang mendapatkan ASI eksklusif.

V.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Harapan peneliti bagi peneliti selanjutnya adalah dapat meneliti faktor-faktor lain seperti tingkat stress, kebudayaan, dan faktor pemungkin yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif namun belum diteliti pada penelitian ini.

V.2.5 Bagi Dinas Kesehatan

Harapan peneliti bagi dinas kesehatan menjadikan penelitian ini sebagai gambaran mengenai faktor yang berpengaruh terhadap perilaku pemberian ASI eksklusif pada masa pandemi sehingga dapat menjadi

pertimbangan dalam membuat kebijakan terutama jika pada masa mendatang Indonesia mengalami pandemi lain.